

BAB III

METODE PENULISAN LAPORAN

A. Jenis Laporan Kasus

Jenis laporan Proposal adalah deskriptif kualitatif untuk mengetahui bagaimana asuhan secara komprehensif dengan menganalisa masalah pada kasus tersebut. Penulis menggunakan teori untuk menangani atau merencanakan kasus permasalahan melalui laporan kasus yang di ambil dari kasus *Countinuity of Care (Coc)*.

B. Lokasi dan Waktu

Studi kasus dilakukan diwilayah kerja BLUD UPTD Puskesmas Nambo Kota Kendari. Waktu penyusunan dimulai sejak pertama kali kontak dengan pasien pada kehamilan trimester III.

C. Subjek Laporan Kasus

Subjek merupakan orang yang dijadikan sebagai responden untuk mengambil kasus. Subjek yang diambil untuk penyusunan Usulan Laporan Tugas Akhir (LTA) dengan topik Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny "H" G₂P₁A₀ umur 30 tahun, suku Buton, agama islam, pendidikan terakhir D3, pekerjaan sebagai tenaga Honorer, tinggal di Bungku Toko, Kota Kendari.

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen yang di gunakan dalam proposal antara lain catatan perkembangan kebidanan (SOAP), format pengkajian, buku KIA/KMS ibu di wilayah kerja BLUD UPTD Puskesmas Nambo Kota Kendari

E. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik Pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Tehnik pengumpulan data dapat di bagi menjadi dua, yaitu tehnik pengumpulan data secara kualitatif dan tehnik pengumpulan data secara kuantitatif.

Tehnik pengumpulan data secara kualitatif melibatkan penggunaan tehnik khusus untuk memperoleh informasi berupa deskriptif atau data no-numerik salah satu metode yang di gunakan dalam pengumpulan data kualitatif berupa wawancara mendalam, observasi partisipasi, studi kasus dan analisa dokumen (Elia 2023).

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari objek yang diteliti oleh seseorang atau organisasi yang sedang melakukan penelitian (Wibowo 2023).

a. Wawancara (Anamneses)

Wawancara merupakan cara untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang di laksanakan dengan sesi tanya jawab secara lisan, sepihak, berhadapan, sesuai

dengan arah serta tujuan yang telah dilakukan (Dinny 2020). Anamnesa atau anamnesis adalah suatu kegiatan wawancara antara pasien atau keluarga pasien dan dokter atau tenaga kesehatan lainnya yang berwenang untuk memperoleh keterangan mengenai keluhan dan riwayat penyakit yang di derita pasien (Adibah 2023).

b. Pemeriksaan Fisik (Head to toe)

Pemeriksaan fisik adalah komponen pengkajian kesehatan yang bersifat objektif yang dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan pada tubuh pasien dengan melihat keadaan pasien (inspeksi), meraba suatu sistem organ yang hendak diperiksa (palpasi), mendengarkan menggunakan stetoskop (auskultasi), dan pemeriksaan dengan cara mengetuk permukaan lutut untuk mengetahui keselarasan dengan bagian tubuh yang lain (perkusi) (Mahwar 2017).

1) Inspeksi

Inspeksi adalah metode pemeriksaan dengan cara mengamati dan mengevaluasi pasien secara visual untuk mendeteksi secara dini bagian dari fungsi tubuh dengan cara mengamati keadaan ibu mulai dari kepala sampai kaki,persalian,nifas dan bayi baru lahir. dan merupakan metode tertua yang di gunakan untuk

mengkaji/menilai pasien dan dapat sebagai proses observasi (Ratih 2022).

2) Palpasi

Pemeriksaan palpasi yaitu menyentuh, merasakan dengan tangan adalah langka kedua pada pemeriksaan pasien dan digunakan untuk menambah data yang telah diperoleh melalui inpeksi sebelumnya. Palpasi juga merupakan pengkajian lebih lanjut terhadap bagian tubuh yang dilakukan melalui indra peraba. Melalui palpasi tangan dapat melakukan pengukuran yang lembut dan sensitif terhadap tanda fisik termasuk posisi, ukuran, kekenyalan, kekerasan, tekstur dan mobilitas (Ratih 2022). Palpasi pada kasus dilakukan pemeriksaan head to toe saat hamil, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

3) Aukultasi

Pemeriksaan dapat mendengarkan suara pernafasan, bunyi dan bising jantung serta peristaltik usus. Aukultasi juga merupakan keterampilan untuk medengarkan suara tubuh pada paru-paru, jantung, pembuluh darah dan bagian dalam/Viscera abdomen. Auskultasi dilakukan dengan cara menggunakan stetoskop (Ratih 2022). Auskultasi pada kasus dilakukan

saat pemeriksaan kehamilan rutin untuk mengetahui kesejahteraan janin, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

4) Perkusi

Perkusi adalah pemeriksaan dengan cara menepuk permukaan tubuh secara ringan dan tajam, untuk menentukan posisi, ukuran dan densitas struktur atau cairan atau udara di bawahnya. Perkusi merupakan pengetukan tubuh dengan ujung-ujung jari guna mengevaluasi ukuran, batasan dan konsistensi organ-organ tubuh dan menentukan adanya cairan dalam rongga tubuh (Ratih 2022). Perkusi pada kasus dilakukan saat pemeriksaan refleks patella.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui catatan medis atau dari sumber informasi yang tidak bersumber langsung dari klien seperti teman dan kerabat dekat. Data sekunder ini dapat berupa riwayat kesehatan terdahulu, hasil pemeriksaan diagnostik (Dewi 2023).

a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah dokumen atau informasi untuk menunjang dan menambah kepercayaan hasil penelitian serta pembuktian suatu peristiwa. Studi dokumentasi berupa dokumen publik seperti surat kabar,

majalah, arsip pertemuan, laporan resmi, bahkan dokumen pribadi seperti jurnal, surat, surat elektronik (e-mail), atau diari pribadi. Selain itu dapat berupa konten yang memuat postingan, video, dan profil yang terdapat di berbagai media berbasis daring, termasuk media sosial seperti Facebook, Twitter, Youtube. Studi dokumentasi termasuk dalam sumber data sekunder untuk memperkuat temuan yang diperoleh dari sumber data primer (Rezka 2022).

b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dapat diartikan sebagai suatu langkah memperoleh informasi dari laporan terdahulu yang harus dikerjakan, tanpa mempedulikan apakah sebuah laporan menggunakan data primer atau data sekunder, apakah penelitian tersebut menggunakan penelitian lapangan, laboratorium, atau di dalam perpustakaan. studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Hendri&Fauzi 2023). Studi Kasus ini diambil dari buku-buku referensi tentang ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir tahun 2014-2023.

c. Alat dan bahan yang di butuhkan dalam pengumpulan data antara lain :

- 1) Alat dan bahan yang di gunakan untuk melakukan observasi pemeriksaan fisik meliputi: tensimeter, stetoskop, dopler, timbangan berat badan, pita senti, pita pengukur LILA, thermometer, jam, partus set, partograf dan handscoon.
- 2) Alat dan bahan yang di gunakan untuk melakukan wawancara meliputi format pengkajian asuhan keidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir, lembar observasi, ball point, dan buku tulis.
- 3) Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi meliputi :catatan medis atau status pasien dan buku KIA.

3. Jadwal

Jadwal penelitian merupakan rincian kegiatan dan alokasi waktu untuk masing-masing kegiatan yang hendak dilaksanakan selama proses penelitian. Jadwal penelitian sudah harus ditentukan sebelum penelitian dilaksanakan. Pembuatan jadwal penelitian dilakuan agar pelaksanaan penelitian sesuai dengan target yang hendak dicapai. Jadwal penelitian harus menguraikan semua kegiatan yang akan dilakukan selama

penelitian sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan. (Leni 2023)

F. Triangulasi Data

Keabsahan data dalam Proposal ini menggunakan teknik triangulasi data dan triangulasi pengamat.

- a. Triangulasi data menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau wawancara lebih dari satu status objek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.
- b. Triangulasi pengamat, yaitu dengan adanya pengamat diluar penulis yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam hal ini dilakukan oleh dosen pembimbing studi kasus yang melakukan hal tersebut. Sebagai pengamat (expert judgement) yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.